BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai seorang ayah bertanggung jawab dalam keluarga bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmani anak tetapi yang terpenting adalah kebutuhan rohani. Orang tua haras mampu menjadi gembala bagi anak. Dalam hal ini sebagai orang tua haras mengenal karakter dan kebutuhan anak. dari segi emosi, sosial, psikologi, dan rohani. Dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut maka orang tua dituntut untuk terns meningkatkan kualitas dirinya dan menjadi teladan bagi orang-orang di sekitamya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa orang tua atau ayah yang ada di Gereja Toraja Jemaat Sinai Burake, belum sepenuhnya menjalankan setiap bentuk tanggung jawab yang dapat mendukung pertumbuhan rohani anak remaja. Dari 8 kepala keluarga yang penulis wawancara 3 kepala keluarga sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya namun belum maksimal dan lebih banyak yang belum melaksanakan. Karena orang tua atau ayah terkadang melalaikan tanggung jawabnya dari segi kebutuhan rohani anak remaja, dan ada pula yang masih menganggap bahwa tugas mendidik anak adalah tanggung jawab istri selaku ibu rumah tangga karena ayah sebagai kepala keluarga melaksanakan tanggung jawab utamanya sebagai pencari nafkah untuk

memenuhi kebutuhan keluarga, mereka hanya mempeijuangkan kebutuhan

jasmani mereka dan mengabaikan kebutuhan rohaninya.

B. Saran

1. Diharapkan agar ayah mengetahui tanggung jawab dari Allah. Dan penting untuk menanamkan dan menerapkan pendidikan rohani anak seperti mengajak anak-anak untuk mengadakan doa bersama, dan membaca Alkitab bersama. Seorang ayah harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya ditunjukkan melalui teladan dalam kedisiplinan dalan beribadah, dan dalam bertutur kata.
2. Diharapkan kepada Pendeta dan Majelis di Jemaat Sinai Burake agar meningkatkan pelayanan dengan cara mengadakan pembinaan kepada warga jemaat khususnya pembinaan kepada para ayah menyangkut perlunya pelaksanaan pendidikan rohani dalam keluarga karena berhasil tidaknya pendidikan rohani yang telah dilaksanakan oleh gereja tidak dapat dipisahkan dari peran serta orang tua khususnya ayah.
3. Kepada Badan Pekeija Majelis Klasis Bittuang untuk meningkatkan pembinaan warga gereja yang bertujuan mengembangkan kesadaran kaum bapak agar mereka bisa menjadi teladan yang baik bagi anak.
4. Kepada lembaga Pendidikan (STAKN) Toraja agar dalam rangka mempersiapkan calon guru PAK. Khususnya bagi dosen mata kuliah Pembinaan Warga Gereja (PWGR) dapat mempersiapkan calon guru terlebih kepada peserta studi lanjut agar dapat membahas persoalan di lapangan lalu memberikan jalan keluar melalui pendidikan agar proses pendidikan di sekolah dan jemaat dimana para alumni bekeija dapat lebih optimal.